

## Daftar Gambar

1.1	Peta Provinsi Riau, Indonesia . . . . .	1
2.1	Daerah tetangga dari sel $(i, j)$ terdiri dari delapan sel berwarna hijau . . . . .	5
2.2	(Kiri) Sel tetangga dari sel $(i, j)$ pada waktu $(n)$ yang terbakar hanya sel $(i + 1, j + 1)$ . (Kanan) Pada waktu $(n + 1)$ yang terbakar adalah sel $(i + 1, j)$ , $(i + 1, j + 1)$ , $(i, j + 1)$ dan sel $(i, j)$ hanya sebagian yang terbakar . . . . .	6
2.3	Data angin dengan matrik 2 dimensi . . . . .	7
3.1	Flowchart sistem secara Umum . . . . .	9
3.2	Blok proses dari sistem Algoritma <i>Cellular Automata</i> . . . . .	11
4.1	Area Hutan Tak-Homogen, dengan perbedaan kecepatan $R1 > R2$	14
4.2	(a) Titik awal penyebaran api di hutan tak-homogen pada waktu $t = 1$ , (b) Penyebaran api pada waktu $t = 9$ , (c) Pada gambar ini penyebaran api pada waktu $t = 15$ . . . . .	15
4.3	(a) Titik awal penyebaran api di hutan tak-homogen pada waktu $t = 1$ , (b) Penyebaran api yang sudah mulai menyebar sesuai dengan skenario pada waktu $t = 23$ , (c) Pada gambar ini penyebaran api pada waktu $t = 31$ . . . . .	16
4.4	(a) CPU time dari simulasi dengan efek topografi (b) CPU time dari simulasi dengan efek angin . . . . .	16
4.5	(a) Titik awal penyebaran api di hutan tak-homogen pada waktu $t = 2$ , (b) Penyebaran api pada waktu $t = 11$ , (c) Pada gambar ini penyebaran api pada waktu $t = 16$ , dan (d) Pada gambar ini penyebaran api pada waktu $t = 26$ . . . . .	19
4.6	CPU time dari simulasi dengan efek angin . . . . .	20